

**IMPLEMENTASI METODE CERITA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA-SISWI SEKOLAH
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 23
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
FARA DIBA RACHMAN
NIM: 208620812025**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE CERITA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA-SISWI SEKOLAH TAMAN
KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 23 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH
FARA DIBA RACHMAN
NIM: 20862081025

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN 0217068503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

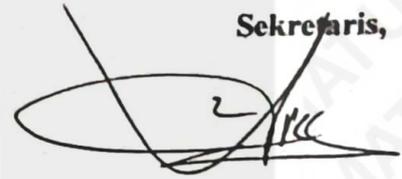
Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua,



Dr. Alif Achdah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Sekretaris,



Dr. Zainal Arifin, M.Ag
NIDN. 20862081126

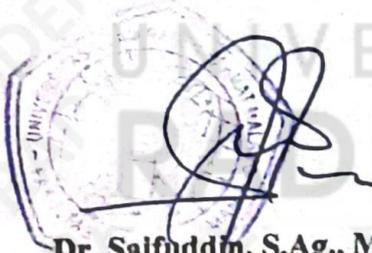
Penguji Utama,



Dr. Siti Muawanatul Hasana., S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd
NIDN. 2103017601



Dr. Siti Muawanatul Hasana., S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Diba Rachman
NIM : 20862081025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Metode Cerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa-Siswi Sekolah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Fara Diba Rachman

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Rachman, Fara Diba. 2024. *“Implementasi Metode Cerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa-siswi Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Malang”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi, Metode Cerita dan Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini membahas tentang implementasi metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa-siswi di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Malang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa metode pembelajaran akan tetapi metode cerita menjadi salah satu metode yang sering digunakan saat pembelajaran pendidikan agama islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Malang.

Adapun fokus penelitian ini adalah : 1. Bagaimana konsep metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa-siswi sekolah taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang? 2. Bagaimana implementasi metode cerita dalam pembelajaran Pendidikan agama islam pada siswa siswi taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang? 3. Apa faktor penghambat implementasi metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa siswi taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang?.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh ada dua yaitu data primer dan data skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Penulis menganalisis data dengan tiga metode yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Konsep metode pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di TK ABA 23 menggunakan berbagai media dengan salah satu nya buku bacaan bergambar dan menggunakan buku panduan buku AIK, semua konsep materi pembelajaran di TK ABA 23 sudah ada semua di buku tersebut. 2) Implementasi Metode Cerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA 23 saat bercerita bisa menggunakan media atau tidak menggunakan media menyesuaikan dengan materi yang sudah disiapkan di buku AIK dan menggunakan Kurikulum Merdeka lebih terarah ke kehidupan nyata yang mereka temui atau lingkungan sekitar mereka 3) Penghambat Metode Cerita di TK ABA 23 buku AIK yang masih belum berwarna, didalam kelas mempunyai sifat yang berbeda-beda ada yang aktif dan tidak aktif dan dalam pandangan islam ada yang berkata bahwa boneka salah satu yang menyerupai ciptaan Allah.

ABSTRACT

Rachman, Fara Diba. 2024. "Implementation of the Story Method in Learning Islamic Religious Education for Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kindergarten School Students, Malang City" Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

Keywords: Implementation, Story Method and Islamic Religious Education

This research discusses the implementation of the story method in learning Islamic religious education for students at the Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kindergarten, Malang City. This research is motivated by several learning methods, but the story method is one of the methods that is often used when learning Islamic religious education at the Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kindergarten, Malang City.

The focus of this research is: 1. What is the concept of the story method in learning Islamic religious education for Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kindergarten School students in Malang City? 2. How is the implementation of the story method in learning Islamic religious education for Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kindergarten students in Malang City? 3. What are the inhibiting factors in implementing the story method in learning Islamic religious education for Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kindergarten students in Malang City?

In this technique researchers use qualitative methods. There are two sources of data obtained, namely primary data and secondary data. Data collection was carried out using observation, interviews, documentation methods. The author analyzed the data using three methods, namely data reduction, data presentation and data withdrawal.

The results of the research show that 1) The concept of Islamic religious education learning methods in Kindergarten ABA 23 uses various media, one of which is picture reading books and using the AIK book guide, all the concepts of learning material in Kindergarten ABA 23 are all in the book. 2) Implementation of the Story Method in Learning Islamic Religious Education in Kindergarten ABA 23 when telling stories, you can use media or not use media, adapting to the material that has been prepared in the AIK book and using the Merdeka Curriculum which is more focused on the real life they encounter or the environment around them 3) Inhibitors of the Story Method in Kindergarten ABA 23 AIK books which are still not colored, in the classroom they have different characteristics, some are active and inactive and in the Islamic view there are those who say that dolls are one that resembles Allah's creation.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: **“Implementasi Metode Cerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa-siswi Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Malang”**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga suri tauladan terbaik, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami. Namun, berkat do'a, perjuangan, kesungguhan hati dan dorongan serta nasehat-nasehat yang positif dari berbagai pihak untuk penyelesaian skripsi ini semua dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak H. Imron Rosyadi Hamid S.E., M.Si dan para Wakil Rektor atas segala arahan, layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.

2. Dekan Fakultas Ilmu Keislaman, Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.I atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi.
4. Dr. Alif Achadah M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang mana telah membimbing penulis sampai menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ayah dan Mama tercinta yang selalu memberikan ridho, dukungan dan kasih sayang kepada penulis. Tanpa kasih sayang dan perjuangan mereka selama ini, mungkin penulis tidak berhasil menyelesaikan Studi S1 dikampus ini.
6. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Malang serta para pendidik dan anak didik yang telah membantu pengambilan data selama penyusunan skripsi ini.
7. Siti Barokah Nuril dan Inan Faizah selaku sahabat penulis yang telah berjuang selama di bangku perjuangan ini.

Demikian skripsi ini dibuat. Penulis menyadari dan mengakui bahwa masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik berkaitan dari segi penulisan, susunan kalimat ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama, lebih khusus bagi penulis sendiri.

Malang, 18 Mei 2024
Penulis,

Fara Diba Rachman

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	0
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Definisi Istilah.....	10
1.7 Penelitian Terkait.....	11
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Implementasi.....	15
2.1 Metode Cerita	16
2.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	33
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Kehadiran Peneliti.....	38
3.3 Lokasi Penelitian.....	38
3.4 Sumber Data	38
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	41
3.6 Analisis Data.....	43

3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	46
3.8	Tahap-tahapan peneliti.....	48
BAB IV		49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Obyek Penelitian	49
4.2	Paparan dan Analisis Data	55
4.3	Pembahasan	64
BAB V		69
PENUTUP		69
5.2	Kesimpulan	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		75
RIWAYAT HIDUP		78



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Penelitian.....	11
Tabel 4.1	Profil Lembaga.....	49
Tabel 4.2	Data Siswa.....	52
Tabel 4.3	Data Guru.....	51
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana.....	54



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Demikian pula kejadian alam semesta ini diciptakan Tuhan melalui proses setingkat demi setingkat. Pola perkembangan manusia dan kejadian alam semesta yang berproses demikian berlangsung di atas hukum alam yang ditetapkan oleh Allah sebagai *sunnatullah*.¹

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapanpun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana seharusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenaran. Ilmu tersebut merupakan ilmu pendidikan. Pendidikan, tanpa ilmu pendidikan akan menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.²

Pendidikan selalu berkenan dengan upaya pembinaan manusia, oleh sebab itu keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya yang

¹ Besse Ruhaya, "Fungsi Filsafat Pendidikan Terhadap Ilmu Pendidikan Islam," Jurnal Inspiratif Pendidikan volume 11 no. 1 (2022). hal. 1.

² Muhammad Hasan dkk, Landasan Pendidikan, (Klaten: Tahta Media Grub, 2021) hal. 1.

menjadi penentu akan berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan. Sekolah adalah pihak kedua yang terkait dalam urusan pendidikan, dan tidak kurang penting dari rumah maupun masyarakat. Bahkan dengan perbedaan waktu, tempat serta faktor-faktor yang lain, peran sekolah dapat melampaui peranan rumah dan masyarakat. Sekolah melaksanakan tugas pendidikan, yakni merealisasikan tujuan yang ingin dicapai dan berperan serta dalam memikul tanggung jawab umum dalam mempersiapkan anak yang saleh dan membangun generasi yang lebih maju.³

Segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi perkembangan seseorang juga dipengaruhi oleh pendidikan. Salah satu prosedur yang mempengaruhi siswa untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungannya ialah pendidikan. Akibatnya, pendidikan menyebabkan perubahan pada diri anak didik yang memungkinkan mereka berfungsi secara erat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan ialah segala sesuatu yang dilakukan untuk membantu seorang anak menjadi dewasa atau lebih khusus lagi, membantunya agar mampu menangani tanggung jawab hidupnya sendiri dengan cepat. Proses pendidikan secara formal diwujudkan kegiatan pada pelajaran disekolah. Pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dapat memenuhi tujuan tertentu.⁴

Alur tujuan pembelajaran merupakan gambaran mengenai tujuan-tujuan pembelajaran secara rinci, terukur dan logis didalam fase pembelajaran untuk

³ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Plikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 4-5.

⁴ Ramlan dkk "*Implementasi Metode Cerita (Dongeng) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di MI Miftahul Ulum Ampeldento*" *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* volume 5 no 3 (2023). hal. 1.

murid dapat mencapai suatu pembelajaran yang menjadi batas capaian pembelajaran. Dengan demikian alur tujuan pembelajaran yang jelas, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu, alur tujuan pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menilai kemajuan siswa dan memperbaiki proses pembelajaran di masa depan.⁵

Merancang pembelajaran yang pas ialah salah satu upaya yang bisa dicoba dalam rangka pengembangan kemampuan yang dimiliki anak yang disesuaikan dengan tahapan pertumbuhan anak usia dini yang unik. Pada masa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan aspek pertumbuhan sangat gampang dikembangkan melalui stimulus-stimulus aktivitas yang tepat pada anak sesuai tingkatan perkembangannya.⁶

Proses sosialisasi anak yang terarah sebagai proses pengoperasian ilmu yang normatif, akan memberi warna kehidupan sosial di dalam masyarakat dan kehidupan mereka di masa yang akan datang. Pendidikan dalam arti luas harus diartikan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kehidupan keluarga, masyarakat dan kelembagaan. Penanaman norma perilaku yang benar secara sengaja diberikan kepada peserta yang belajar di kelembagaan pendidikan.⁷

⁵ Ninda Akilla dkk, "Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen" Jurnal Ilmu Pendidikan Islam volume 2 no. 1 (2024). hal.1-2

⁶ Anim Purwanto, "Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Pendidikan Anak volume 8, no. 2 (2022). hal. 1.

⁷ Sunarto dan Agung Hartono, Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), hal. 132.

Anak sebagai makhluk individu sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Dengan pendidikan yang baik diharapkan anak dapat tumbuh sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Harapan untuk dapat menjadikan anak-anak Indonesia menjadi tunas bangsa yang membanggakan dapat terwujud melalui proses pendidikan yang baik. Pendidikan pada anak usia pra sekolah tidak dapat diabaikan, karena pada masa kanak-kanak adalah waktu yang sangat tepat untuk meletakkan pondasi pendidikan yang baik sebagai bekal mereka pada usia selanjutnya.⁸

Lembaga pendidikan anak usia dini tumbuh di mana-mana ibarat jamur di musim hujan. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya kebutuhan akan pendidikan formal anak usia dini. Pendidikan pada anak-anak usia dini sangat penting karena pendidikan pada masa ini merupakan tonggak utama bagi terlaksananya pendidikan selanjutnya. Di samping itu, anak juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi. Pada masa ini konsentrasi anak belum pecah, semua informasi diterima dengan baik dan bagi pendidik dituntut harus mengembangkan potensi anak, sehingga nantinya anak mampu menghadapi persoalan-persoalan kreatif.⁹

Keberhasilan anak usia dini dalam pendidikan sangat tergantung pada orang dewasa, yaitu orang tua dan guru. Sesuai dengan pengertian pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem

⁸ Laode Anhusadar, "Assessment Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan volume 6 no. 1 (2013). hal. 58.

⁹ Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini" At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam volume 10, no. 2 (2018). hal. 1.

Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal Butir 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Bisa di pahami bahwa anak usia dini sangat membutuhkan seorang “pembina” untuk tumbuh berkembang.¹⁰

Dalam pelaksanaan pendidikan sangat dibutuhkan dengan adanya sebuah metode dalam menjalankan upaya yang diinginkan dan metode dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting agar dapat memotivasi peserta didik dalam mengembangkan potensi karena tanpa metode dalam suatu materi pendidikan tidak mungkin terserap secara efektif dan efisien oleh peserta didik dan untuk anak usia dini sangat tepat jika pembelajaran menggunakan metode cerita. Anak usia dini merupakan masa yang tepat melakukan pendidikan, sebagai pendidik harus bisa memilih metode mana yang tepat untuk peserta didik.

Metode cerita adalah salah satu teknik komunikasi yang digunakan dalam proses pendidikan di sekolah yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan teknik yang berbeda dalam menyediakan item akan membantu guru dalam menyelesaikan tugas baik. Oleh karena itu, metode bercerita merupakan salah satu memberikan pengalaman pendidikan untuk anak-anak didik dengan membawa

¹⁰ Mutiara Magta, “*Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara pada Anak Usia Dini*” Jurnal Pendidikan Usia Dini volume 7, no. 2 (2013). hal. 1.

cerita ke anak secara lisan. Cerita yang dibawakan oleh guru pasti penasaran, menarik perhatian anak, dan tidak bisa lepas dari tujuan pendidikan untuk anak-anak uhanan.

Penggunaan metode cerita ini bisa dijadikan alternatif metode pembelajaran yang kondusif bagi pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembahasan nilai pendidikan agama islam itu sendiri, aplikasi. Cara ini selain dapat dengan cepat menyentuh hati siswa, karena Melalui metode bercerita, siswa akan belajar dan memahami cerita siswa Para nabi, ciri-ciri para nabi, gambaran orang-orang terdahulu yang dapat ditarik pelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari dan yang akan sangat berguna mempengaruhi perkembangan mental mereka Pendidik dapat menggunakan Latihan mendongeng untuk: Menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, kebaikan, ketulusan dan sikap positif lainnya dalam kehidupan keluarga sekolah, dan masyarakat publik.¹¹

Dengan menggunakan metode cerita bisa memberikan contoh yang baik dan lebih efektif dengan melalui tokoh cerita yang memiliki sifat teladan. Pembelajaran tersebut anak akan lebih mudah memahami isi cerita dan dapat membedakan antara perbuatan yang baik dan perbuatan tidak baik.

Kegiatan bercerita sebagai kebiasaan yang bisa di lakukan oleh orang tua atau guru dalam menjelaskan peristiwa-peristiwa bersejarah dan nilai-nilai pendidikan moral, rohani, sosial kepada anak usia dini dengan mudah bisa di

¹¹ Devi Yusnila Sinaga dkk, "Implementasi Metode Cerita Islami dalam Penanaman Moral Keagamaan" Jurnal On Islamic Education volume 5 No.2 (2022) 5.

pahami. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode cerita lebih difokuskan pada materi-materi keagamaan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan. Karena melalui cerita pesan moral yang ada dalam tema cerita dapat ditanamkan dan diteladani oleh peserta didik.

Dalam lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 adalah salah satu lembaga yang menaungi anak-anak usia dini, di TK ABA 23 sering sekali mengadakan acara dimana salah satunya seperti Maulid Nabi yang dimana mengundang salah satu pencerita untuk bercerita tentang Maulid Nabi dan saat didalam kelas materi-materi pendidikan agama islam juga sering menggunakan metode bercerita agar anak-anak lebih mudah memahami materi saat itu.

Dengan menggunakan metode cerita peneliti sangat tertarik dengan metode ini karena dengan metode cerita untuk pembelajaran anak-anak usia dini bisa membuat mereka belajar berkomunikasi, belajar mendengarkan dan salah satu metode yang mudah dipahami untuk anak usia dini.

Penelitian seperti tersebut tampaknya belum banyak dilakukan, maka peneliti akan meneliti sebuah permasalahan dengan judul skripsi “Implementasi Metode Cerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa siswi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Malang” sangat menarik untuk di cermati dalam kesempatan kali ini.

1.2 Fokus Penelitian

Ada beberapa fokus penelitian penulis memilih judul skripsi di atas. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana konsep metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa-siswi sekolah taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang?
- 1.2.2 Bagaimana implementasi metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa siswi taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang?
- 1.2.3 Apa faktor penghambat implementasi metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa siswi taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui konsep metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa-siswi sekolah taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui tentang implementasi metode cerita dalam pembelajaran pendidikan agama islam Pada siswa-siswi sekolah taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui faktor penghambat Metode Cerita Dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa-siswi sekolah taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 23 kota malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan di pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode cerita bagi sekolah taman kanak-kanak.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan kognitif, efektif bagi peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

1.4.2.2 Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat membawa perubahan yang diinginkan dalam kepada siswa-siswi.

1.4.2.3 Bagi Penulis

Sebagai wacana untuk memperluas dan pengetahuan tentang bagaimana implementasi metode cerita kepada siswa-siswi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini serta mempermudah di pahami dan pembahasan isi materi yang berkaitan dengan judul di atas maka dibatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran pendidikan agama islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Malang dalam kaitannya membahas metode cerita dapat meningkatkan hasil pembelajaran, maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian di TK Aisyiyah Bustanul

Athfal 23 Malang Jalan Raya Kepuh IX 2, Bandungrejosari, Kec Sukun, Kota Malang.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Implementasi adalah penerapan, pelaksanaan dan hasil dari metode yang digunakan dalam pembelajaran. Metode Cerita adalah sistem yang melakukan kegiatan belajar untuk menyampaikan peristiwa-peristiwa apa yang telah terjadi maupun belum terjadi.

1.6.2 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah ilmu yang mempelajari Pendidikan Agama Islam dan melakukan usaha berupa pengajaran, bimbingan, prose belajar yang mencakup materi Agama Islam dan mengamalkan ajaran islam.

1.6.3 Metode Cerita adalah salah satu metode pembelajaran yang disampaikan melalui secara lisan dan bisa mengembangkan dan melatih kemampuan bahasa yang anak miliki.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

1.7 Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
1.	Aryani Ayu Sariska Panjaitan, Usman Rdiana, Dian Miranda, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, vol 9, no 1 (2020)	Analisis Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun	Dalam isi yang di ambil dari jurnal pendidikan yang berjudul “Analisis Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun” yang di dalamnya membahas keberhasilan pembelajaran dalam menggunakan metode cerita untuk anak usia 5-6.
2.	Olga Evy Marelyne Sumual, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 8 No 10 (2022)	Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di TK Gmim Damai Rasi	Dalam isi yang di ambil dari jurnal yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di TK Gmim Damai Rasi” di dalamnya membahas metode cerita mampu meningkatkan karakter anak didik.
3.	Hidayatul Aini, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2018)	Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami di TK ABA Carikan Mutilan	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami di TK ABA Carikan Mutilan” di dalamnya membahas hasil perkembangan kecerdasan spiritual anak menggunakan metode cerita.

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
4.	Alimatun Hasanah, Skripsi (Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011)	Pelaksanaan Metode Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini Di TK Tarbiyahtul Athfal 14 Plantaram Kaliwungu Kendal	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Metode Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini Di TK Tarbiyahtul Athfal 14 Plantaram Kaliwungu Kendal” di dalamnya membahas “menggunakan metode cerita dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi anak.
5.	Anjarsari, Jurnal El-Audi, Vol. 3 No. 1 (2022)	Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di TK	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di TK” di dalamnya membahas manfaat menggunakan metode cerita.

Berdasarkan dengan Penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang ada di dalam penelitian terkait, karena penelitian ini membahas tentang pendidikan agama islam menggunakan metode cerita, di TK ABA 23 ada salah satu pelajaran yang diwajibkan dengan menggunakan buku AIK yang dimana itu pembelajarannya memasuki tentang

cerita Nabi-nabi maupun sejarah dan materi tentang keislaman dengan materi tersebut metode cerita sangat digunakan saat pemberlajaran dimulai.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam Pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagai berikut:

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian dilanjutkan dengan:

Bab I pendahuluan yang mencakup: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang terdiri dari: Sub bab pertama yang di dalamnya juga membahas tentang Implementasi, Metode Cerita, Pendidikan Agama Islam dan Taman Kanak-Kanak.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup: desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang: gambaran obyek penelitian, paparan dan analisa data, yang terakhir adalah pembahasan.

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.